

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi manajemen sumber daya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja tata usaha adalah melakukan perencanaan terlebih dahulu. Di dalam perencanaan tersebut berisi rencana perekrutan karyawan untuk memenuhi kuota kerja yang ada di lingkungan kantor tata usaha. Perekrutan dilakukan dengan persyaratan yakni memiliki background perkantoran, administrasi maupun ekonomi sehingga bias menjalankan pekerjaannya dengan baik dan bertanggung jawab. Setelah adanya perencanaan dilanjutkan oleh peorganisasian, pada fase pengorganisasian ini dilakukanlah pelatihan, pembiasaan kerja yang dilakukan oleh kepala tata usaha untuk mematangkan kinerja mereka dibagian arsip yang memang diperlukan, membudayakan berkerja nyaman, tenang dan saling tolong menolong untuk mencapai tujuan bersama yakni kepuasan pelayanan dan kemudahan akses dalam kearsipan. Dilanjutkan dengan pelaksanaan yang disesuaikan dengan perencanaan dan peorganisasian yang cukup matang. Setelah menjalankan perencanaan, perorganisasian yang dilanjutkan pelaksanaan maka evaluasi perlu dikerjakan untuk melihat peningkatan kualitas kinerja yang dibuktikan dengan kepuasan dari anggota SMK Islam 1 Blitar dan pembenahan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja.

2. Bahwa faktor pendukung dan penghambat yang ada pada Strategi yang dilakukan oleh manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kinerja tata usaha adalah pada factor internal dan eksternal. Factor pendukung internal diantaranya kepuasan dari murid,guru,serta anggota SMK Islam 1 Blitar yang turut merasakan kemudahan akses kearsipan, peningkatan tekhnologi informasi dan komunikasi yang ada di SMK Islam 1 Blitar. Untuk faktor penghambat berupa kurangnya pelatihan dan diklat yang dilakukan untuk meningkatkan informasi seputar kearsipan sehingga kepala tata usaha perlu mengadakan pelatihan sendiri untuk memenuhi kebutuhan perbaikan kerasipan, keterbatasan anggaran dalam mensejahterakan para karyawan juga menjadi salah satu faktor yang menghambat para karyawan tata usaha khususnya bidang kearsipan.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan SMK Islam 1 Blitar

Perlu adanya dorongan dari sekolah maupun yayasan untuk perbaikan anggaran untuk kesejahteraan para staff tata usaha yang berusaha meningkatkan kinerjanya demi kualitas kinerja yang lebih baik setiap tahunnya dan adanya pelatihan maupun diklat yang dilakukan oleh sekolah untuk mendapatkan informasi terbaru dalam pengelolaan kearsipan.

2. Pengelola Manajemen SDM

Untuk pengelolan manajemen sumber daya manajemen di SMK Islam 1 Blitar harus tetap semangat dalam menggali informasi terbaru seputar pengelolaan kearsipan sehingga bisa diberikan kepada para staff tata usaha khususnya pada staff kerasipan yang ada di SMK Islam 1 Blitar. Dan mempertahankan budaya kerja yang positif di kantor tata usaha.

3. Pegawai Tata Usaha bagian arsip

Perlu dorongan dan motifasi untuk mengembangkan softskill mereka lewat seminar, pelatihan atau workshop yang bersangkutan denga kearsipan. Walaupun kinerja mereka terus meningkat namun mdorongan dan motifasi tetp harus dilakukan untuk menambah semangat dan keterampilan. Dengan adanya dorongan tersebut akan terbentuk lingkungan keraj yang positif.